

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus agar siswa aktif mengembangkan kemampuan dan keterampilan melalui proses pembelajaran (Neolaka, 2017). Pelaksanaan pendidikan di Indonesia saat ini menggunakan Kurikulum 2013 berbasis Kompetensi dan Karakter dimana pembelajaran dilakukan menggunakan Pendekatan Saintifik (Daryanto, 2014). Pendekatan saintifik (*Scientific approach*) merupakan pendekatan pembelajaran dimana siswa dapat secara aktif memahami materi yang dipelajari berdasarkan fakta melalui kegiatan mengamati, menanya, dan menalar serta mengembangkan pengetahuan melalui kegiatan mencoba dan membuat jejaring pembelajaran (Rusman, 2018). Melalui pendekatan saintifik siswa dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga mereka dapat memperoleh dan memahami konsep materi pelajaran dengan baik.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran guru seringkali tidak menggunakan pendekatan saintifik. Guru cenderung menggunakan metode ceramah atau bersifat *teacher centered*. Metode ceramah cenderung membuat kelas bersifat monoton dan siswa kurang aktif sehingga siswa akan cepat merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran (Wisudawati, 2014). Ketika siswa merasa bosan tentu siswa akan sulit untuk menangkap dan memahami konsep materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian, siswa akan

merasa bahwa pelajaran IPA merupakan pelajaran yang sulit karena lemahnya kemampuan siswa untuk memahami materi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan perubahan dalam penyampaian materi kepada siswa disekolah. Salah satu model yang dapat digunakan yakni model pembelajaran *REACT*. Model pembelajaran *REACT* merupakan pembelajara yang terdiri dari lima langkah yaitu *Relating*, *Experiencing*, *Applying*, *Cooperating*, dan *Transferring*. Menurut (Ismaya et al., 2015) model *REACT* merupakan model pembelajaran yang dikaitkaitkan dengan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari serta selalu melibatkan siswa dalam kegiatannya sehingga siswa lebih mudah memahami materi pelajarannya.

Pemahaman konsep merupakan proses mengerti benar suatu ide abstrak sehingga seseorang dapat menggolongkan suatu objek atau kejadian melalui proses belajar mengajar (Elisa et al., 2017). Siswa dikatakan memahami konsep pelajaran apabila siswa mampu menjelaskan suatu informasi menggunakan kata-kata sendiri sehingga siswa tidak perlu lagi untuk menghafal materi yang telah dipelajari. Ketika siswa dapat memahami konsep pelajaran dengan baik, diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat.

Terdapat beberapa penelitian yang menggunakan model *REACT* diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari et al., 2015) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *REACT* dengan pendekatan saintifik memberikan kesempatan bagi siswa untuk membangun pengetahuan dan menemukan konsep baru dengan pengalaman sendiri sehingga mampu memberikan pemahaman yang lebih tinggi. Penelitian selanjutnya terkait model *REACT* dilakukan oleh (Karsli dan

Yigit, 2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran *REACT* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dan menyimpan konsep baru yang diperoleh dalam ingatan. Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *REACT* Menggunakan *Scientific Approach* Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pendekatan saintifik (*Scientific approach*) belum sepenuhnya diterapkan oleh guru.
2. Guru kurang kreatif dalam memilih model pembelajaran.
3. Pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah.
4. Kegiatan pembelajaran bersifat monoton.
5. Siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran sehingga cepat merasa bosan.
6. Siswa sulit untuk memahami konsep pelajaran IPA.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu bagaimana respons siswa terhadap model pembelajaran *REACT* menggunakan *Scientific Approach* terhadap pemahaman konsep IPA siswa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui respons siswa terhadap model pembelajaran *REACT* menggunakan *Scientific Approach* terhadap pemahaman konsep IPA siswa.

E. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai acuan oleh guru dalam memilih model pembelajaran.
2. Sebagai acuan oleh guru dalam menggunakan pendekatan pembelajaran.
3. Membantu siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
4. Mempermudah siswa dalam memahami konsep pelajaran IPA.

F. Batasan Penelitian

Beberapa batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah *REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)*.
2. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik.
3. Media yang digunakan berupa lembar kerja siswa.
4. Materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah getaran, gelombang, dan bunyi yang merupakan materi SMP kelas VIII semester 2.
5. Penelitian akan dilakukan di SMPN 01 Arosbaya
6. Respons siswa diukur dengan menggunakan angket respons siswa.

G. Definisi Istilah

Didefinisikan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Menurut (Ismaya et al., 2015) model *REACT* merupakan model pembelajaran yang dikaitkan dengan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari serta selalu melibatkan siswa dalam kegiatannya sehingga siswa lebih mudah memahami materi pelajarannya.
2. Pendekatan saintifik (*Scientific Approach*) merupakan pendekatan pembelajaran dimana siswa dapat secara luas melakukan kegiatan eksplorasi dan elaborasi materi yang dipelajari berdasarkan fakta atau fenomena melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membuat jejaring pembelajaran (Rusman, 2018).
3. Pemahaman konsep merupakan proses mengerti benar suatu ide abstrak sehingga seseorang dapat menggolongkan suatu objek atau kejadian melalui proses belajar mengajar (Elisa et al., 2017).